

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas ekstrak etanol bunga tahi kotok (*Tagetes erecta L.*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* yang telah dilakukan dan dianalisis serta diperkuat dengan bukti-bukti penelitian lain yang terkait, maka dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Pada penelitian ini, ekstrak etanol bunga tahi kotok (*Tagetes erecta L.*) terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.
2. Kadar Hambat Minimal (KHM) dari ekstrak etanol bunga tahi kotok (*Tagetes erecta L.*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara *In Vitro*, ditunjukkan pada konsentrasi 0,15%.
3. Kadar Bunuh Minimal (KBM) dari ekstrak etanol bunga tahi kotok (*Tagetes erecta L.*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara *In Vitro*, ditunjukkan pada konsentrasi 0,25%.

7.2 Saran

1. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kadar senyawa fitokimia aktif yang terdapat pada bunga tahi kotok sehingga dapat diketahui senyawa aktif yang paling berperan memiliki efek antimikroba pada ekstrak bunga tahi kotok (*Tagetes erecta L.*)
2. Perlunya penelitian lebih lanjut menggunakan isolat bakteri *Staphylococcus aureus* yang diisolasi dari beberapa pasien penderita penyakit kulit yang berbeda.

3. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengujian sifat obat secara farmakodinamik, farmakokinetik, dan efek toksik pada hewan coba sebelum diujikan pada manusia (uji klinik).

